EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 2, No.3 , Desember 2021 Hal. 142 - 149
e-ISSN: 2774-6755

Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan

Ani Masrikah[1], Fendi Krisna Rusdiana[2]
[1, 2] Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
*Email: animasrikah16@gamail.com , fendi@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT
Madrasah Diniyah Awwaliyah "Al-Ikhlas" Hamlet Bendosukun Slaharwotan Village is an educational institution for teaching the Qur'an which is located in the hamlet of Bendosukun, Slaharwotan Village, Ngimbang District, Lamongan Regency, East Java. The purpose of the establishment of this Madrasah is to make early childhood to teenagers become intelligent generations and know and be able to read the Qur'an. The service carried out at the Madrasah Diniyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Hamlet was motivated by the ability of students to read the Qur'an which was still deemed inappropriate. So in this case the researcher wants to apply the learning of the Qur'an with the Iqro method which is expected to be able to make students more precise and appropriate in reading the Qur'an. Al-Qur'an learning using the iqro' method at Madrsah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Hamlet uses a private method, namely Santri reads the subject matter in front of the ustad/ah then listens to the ustad/ah and takes turns. From the results of the dedication that has been carried out, it is found that the application of the iqro' method at the Awaliyyah Madrasah "Al-Ikhlas" Bendosukun hamlet is quite good, this is indicated by the enthusiasm and enthusiasm of the students in learning the Qur'an using the iqro' method. In addition, many students at Madrasah Diniyah "Awaliyyah" have completed learning the Qur'an with the Iqro method so that they are able to read the Qur'an properly and correctly. Because the application of this method has been done since time immemorial. Factors supporting the application of the iqro' method at Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun: 1) The iqro' method has been applied since time immemorial. 2) The iqro' method is easier to practice than other methods. 3) Ustad/ah who teach the iqro' method does not require special training or skills. 4) The community is very accepting and supports the application of the Iqro 'method.

Keywords: *Method, Iqro ', Learning the Qur'an*

ABSTRAK
Madrasah Diniyah Awwaliyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun Desa Slaharwotan merupakan Lembaga Pendidikan pengajaran Al-Qur'an yang terletak di dusun Bendosukun Desa Slaharwotan Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan-Jawa Timur. tujuan dibentuknya Madrasah ini untuk menjadikan anak usia dini hingga remaja menjadi generasi yang cerdas serta mengenal dan mampu membaca Al-Qur'an. Pengabdian yang dilakukan di Madrasah Diniyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun dilatarbelakangi dengan adanya kemampuan santri dalam membaca Al-qur'an yang masih dirasa kurang tepat. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang diharapkan mampu menjadikan santri menjadi lebih tepat dan sesuai dalam membaca Al-Qur'an. pembelajaran Al-Qur'an metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun menggunakan metode privat, yaitu Santri membaca materi pokok di hadapan ustad/ah kemudian disimak oleh ustad/ah dan dilakukan secara bergantian. Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan metode iqro' di Madrasah Awaliyyah "Al-Ikhlas" dusun Bendosukun sudah cukup baik hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat serta antusias para santri dalam pembelajaran Al-Qur'an metode iqro' ini. Selain itu banyak santri di Madrasah Diniyah "Awaliyyah" yang telah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena penerapan metode ini telah dilakukan sejak dahulu kala. Faktor pendukung penerapan metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun: 1)Metode iqro' telah diterapkan sejak dahulu kala. 2)Metode iqro' lebih mudah prakteknya disbanding metode lain. 3) Ustad/ah yang

©2020 – Jumat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

mengajar metode iqro' tidak diperlukan pelatihan atau kemampuan khusus. 4)Masyarakat sangat menerima serta mendukung adanya penerapan metode Iqro'.
Kata Kunci: *Metode, Iqro', Pembelajaran Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an diberikan kepada Rasulullah SAW. Oleh Allah SWT berisi ajaran-ajaran Islam berupa aturan-aturan serta tuntunan-tuntunan untuk para manusia guna mendapatkan kesejahteraan dunia serta akhirat. Al-Qur'an adalah asal-usul semua pengetahuan yang ada dunia ini. Al-qur'an perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Quraish Sihab, menyatakan bahwa wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim. Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono perlunya belajar untuk dapat membaca Al-Qur'an (Faizah et al, 2021).

Dalam proses pengajaran Al-Qur'an terdapat berbagai metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu metode Iqro'. Tujuan metode ini menjadikan anak-anak menjadi generasi penerus yang sadar dan faham Al-Qur'an. Yang juga mencintai kitab suci Al-Qur'an, yang terdapat pada rukun iman (Nasirudin et al, 2021). Dalam rangka membentuk generasi yang unggul bertanggung jawab serta dapat diandalkan bagi masa depan bangsa merupakan tujuan Pendidikan dalam UUD 1945. Tidak hanya itu, generasi bangsa juga dituntut memiliki moralitas yang sesuai dibentuk melalui Pendidikan. Dalam Pendidikan Agama dan Budi Pekerti bermisi mendidik manusia beriman, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedang pada Pendidikan budi pekerti meliputi etika budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pengamalan Pendidikan Agama (Permendiknas, nomor 22 tahun 2016). Tujuan pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam untuk menjadi pegangan hidup agar Bahagia dunia dan akhirat.
- Cara membacanya sesuai dengan bacaan yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril.
- Mengamalkan dan membacanya merupakan ibadah.
- Menghafalnya
- Mampu menulisnya.

Metode iqro' merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan media buku iqro'. Yang dimaksud iqro' adalah suatu alat dan merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dimana iqro' ini disesuaikan dengan kemampuan dari tingkatan jilid 1 sampai jilid 6. kata iqra' memiliki arti bacalah, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca. pencetus sekaligus penemu metode ini bernama KH. As'ad bin Humamatau K.H (Yogyakarta, 1933-1966). Metode iqro' juga disebut metode Asy-Syafi'I Kelas Iqra' dimana metode ini dibuat secara ringkas dan praktis sehingga memudahkan semua orang dari kalangan berbeda yang ingin belajar Al-Qur'an. Metode iqro' penerapan yaitu dengan cara santri belajar huruf hijaiyah tanpa mengejah akan tetapi ustad/ah terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar kemudian barulah santri membaca sesuai dengan apa yang diajarkan ustad/ah.

Keunggulan dari metode iqro' yakni penyusunan media atau buku iqro' ini dibuat secara sistematis. Mulai dari materi yang bersifat mudah hingga sulit sehingga sesuai dengan tahapan pembelajaran. Selain itu metode ini diterapkan secara bertahap-tahap dan adanya evaluasi pada setiap kali santri akan memasuki jenjang iqro' berikutnya. evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah santri benar-benar faham materi yang telah diajarkan.

Madrasah Diniyah al-ikhlas menerapkan system belajar Al-Qur'an metode iqra'. Yang bertujuan untuk menuntaskan para santrinya agar mampu membaca Al-Qur'an. Melalui metode Iqra' santri diajarkan huruf-huruf hijaiyah dari iqra' 1 kemudian lanjut ke je njang berikutnya sesuai dengan kemampuan santri yang telah diajarkan. Selain mengajarkan Al-Qur'an di madrasah ini juga menekankan hafalan bacaan solat serta do'a-do'a. santri membaca iqra' bergantian dengan santri lainnya atau bisa disebut bergilir. Ustad yang mengajar akan menaikkan santri ke jenjang iqra' berikutnya apabila telah sesuai, tepat dan lancar dalam belajar jenjang iqra' yang diajarkan. selain itu buku prestasi yang diberikan pada setiap santri yang digunakan untuk acuan naik atau tidaknya santri untuk lanjut ke jenjang berikutnya.

Saat observasi dilakukan, para santri memiliki permasalahan membaca yang kurang tepat, seperti Panjang pendek bacaan yang masih salah. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan potensi para santri di Madin tersebut dengan melakukan pengabdian dengan judul "Implementasi Metode Iqra Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Lamongan" dengan mengembangkan metode pengajaran iqro' menjadi lebih baik lagi. Hal ini diperlukan penyelesaian karena dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting memperhatikan harokat atau penjang pendeknya bacaan. Karena Panjang pendek kalimat dalam bacaan Al-Qur'an berpengaruh dalam arti terjemahannya.

Konsep pengabdian masyarakat yang relevan dengan konsep ini, yaitu "implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu" yang dilakukan oleh Saupian Sauri, Nizar Amri, Ahmad Jumadi, Safiatun Najwa, Latifaturahmaniah, Siti Hapsah dan Ahmad Sakrani. Adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat dusun lelonggek tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengakibatkan rendahnya kemampuan anak-anak dalam membaca A-Qur'an. Sehingga dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri terpimpin olrh maktob III KKP-PAR STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang. Dan didapatkan kesimpulan bahwa implementasi metode iqro' di TPA dan TPQ dusun lelonggek desa suntalangu sudah dilakukan dengan baik (Roziqin et al, 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala yang berjudul " Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an". Penelitian ini mendeskripsikan historistas dan Implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TKA-TPA "AMM" Kotagede Yogyakarta yang mengkaji bagaimana implementasi, sistematika dan kelebihan metode iqro' AMM Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan diterapkan dengan model secara klasikal, privat, mengenalkan bunyi huruf hijaiyah, membaca lan gsung dengan versi AMM dan CBSA, sistematika metode iqro' dalam pembelajaran dimulai dari jilid 1sampai 6 yang disusun oleh pihak AMM Kotagede Yogyakarta dimulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, dan kelebihan metode iqro' yaitu sudah diterapkan diseluruh Indonesia dan sebagian negara ASEAN, fleksibel, buku ajarnya mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menggunakan system CBSA, dapat khatam iqro' dengan waktu yang singkat, praktis, sistematis dan variatif (Sulaikho et al, 2020).

Pengabdian ini dilakukan dengan adanya penemuan asset berupa Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhlas yang berada Di Dusun Bendosukun desa Slaharwotan Ngimbang-Lamongan. Dengan adanya asset tersebut peneliti ingin mengembangkan potensi yang dimiliki oleh asset tersebut. Dengan melakukan Implementasi metode iqro' untuk pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-ikhlas Dusun Bendosukun Desa Slaharwotan Ngimbang-Lamongan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan teknik (ABCD) *Asset Based Community Development*, yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada disekitar dan diimiliki oleh komunitas masyrakat. Masyarakat merupakan asset yang berharga bagi sebuah desa. Dalam hal ini asset komunitas yaitu sebuah Lembaga madrasah diniyah awaliyah "Al-Ikhlas" dusun Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. Madrasah Diniyah merupakan sebuah asset yang berharga di masyarakat dalam membentuk Pendidikan Islami bagi para generasi penerus mulai dari anak-anak hingga remaja. Madrasah Diniyah bertujuan memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan suatu metode. Agar para santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan metode yang telah diajarkan.

Madrasah Diniyah Awaliyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Potensi yang dapat dikembangkan yakni metode yang diugunakan untuk melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode iqro'. Akan tetapi ditemukan kelemahan-kelemahan yang peneliti temukan pada saat observasi awal yakni para santri masih memiliki kekurangan dalam membaca al-Qur'an seperti Panjang pendek bacaan yang kurang tepat dan salahnya penyebutan huruf hijaiyah.

Berdasarkan pada observasi awal yang telah dilakukan , maka pengabdi memutuskan untuk memberikan pengajaran metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyah "al-iklas" dusun Bendosukun untuk meningkatkan serta memperbaiki metode iqro' yang digunakan untuk mengajarkan Al -Qur'an sebagai upaya untuk santri agar memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan pengabdian dengan judul "Implementasi Metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an, pengabdi menggunakan pendekatan ABCD dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Inkulturasi
  Pada minggu pertama tahapan yang dilakukan adalah inkulturasi pengabdi melakukan perkenalan terlebih dahulu dengan masyarakat lingkungan KPM DDR. Tahapan ini dilakukan bertujuan agar masyarakat mengetahui maksud datangnya pengabdi dalam lingkungan mereka. Dibutuhkan kemampuan berkomunikasi pada tahapan ini untuk membicarakan dan memberitahu masyarakat terkait kegiatan KPM DDR yang hendak dilakukan. Selain komunikasi perlu juga tindakan atau akulturasi yakni peneliti atau mahasiswa berbaur langsung dengan masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat. Misalnya ikut tahlilan, sholat berjamaah di masjid, kegiatan karang taruna dan lain-lain.
- Discovery
  Discovery (mengungkapkan informasi) masih pada minggu pertama pengabdi melakukan discovery yakni dengan menggali asset atau kesuksesan apa saja yang telah ada atau telah diraih masyarakat untuk digali lebih dalam. Pada tahapan ini pengabdi melakukan pemetaan asset Bersama dengan perwakilan masyarakat saja karena kondisi yang masih PPKM atau isolasi mandiri sehingga tidak memungkinkan untuk mengumpulkan masyarakat banyak. Dalam tahapan ini pengabdi memetakan aset berupa asset komunitas sosial yang ada dilingkungan dusun Bendosukun. Alat yang digunakan yakni *community map.*
- Design
  Aset yang telah diidentifikasi selanjutnya, kemudian komunitas telah mendapatkan informasi mengenai asset yang dimiliki. Dengan hal itu diharapkan masyarakat mampu mengetahui kekuatan positif atau potensi yang telah dimiliki.
  Tujuan dari tahapan ini adalah:
  - Penyadaran akan tindakan yang mungkin dilakukan
  - Penyadaran akan bagaimana bekerja sama dengan yang lain dan mengkoordinir masukan
  - Keputusan tentang apa yang akan dilakukan berdasarkan sumber daya yang tersedia
  - Berkurangnya rasa ketergantungan pada pihak luar dalam membuat kemajuan
  - Lebih tinggi rasa kemitraan dalam kontribusi dari pihak luar termasuk Lembaga pemerintah
- Define
  Komunitas yang telah menemukan asetnya dan memiliki gambaran tentang visi yang akan dicapai melalui asset tersebut kemudian melaksanakan program yang telah dirancang sebelumnya.
- Refleksi
  Setelah program kerja yang telah direncanakan terlaksana kemudian dilakukan refleksi atau monitoring. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan. Hasil monitoring dibarengi dengan refleksi yang berbentuk narasi dari tiap-tiap pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dengan ini mahasiwa mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kegiatan pengajaran Al-Qur'an Madrasah Diniyah Awaliyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun dimulai pada pukul 13.00, para santri masuk kedalam masjid sebagai tempat pengajaran dengan duduk dilantai . siswa berangkat belajar sesuai dengan jam dan jadwal yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran metode iqro' dimulai dengan murid masuk ke masjid kemudian duduk guru membuka dengan salam, dilanjutkan berdo'a kemudian barulah kegiatan pembelajaran membaca iqro'.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Penerapan Metode Iqro'

Jam	Acara	Pelaksana
13.00-13.13.45	Pemberian hand sanitizer	Mahasiswa KPM
	Salam, menanyakan kabar	Mahasiswa KPM
	Do'a	Santri Madin
13.45-14.55	Pengajaran dan pembacaan iqro jilid 1 sampai 6	Mahasiswa KPM dan santri Madin
14.55-15.15	Do'a Penutup	Mahasiswa KPM dan santri Madin

Pembelajaran iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Iklhas" Dusun Bendosukun dilakukan dengan menyimak santri satu persatu secara bergantian. Cara privat mengajar menerapkan metode sebagai berikut:

- Metode dengan meniru. Yaitu guru atau ustad/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar kemudian santri mengikuti bacaan yang telah dicontohkan.
- Untuk memperbaiki bacaan yang Panjang dan pendek yang sesuai guru atau ustad/ustadzah menekankan pengulangan iqro' yang telah dibaca apabila belum benar bacaan Panjang dan pendeknya.
- Melatih makharijul huruf yang benar pada santri. Guru atau ustad/ah mengucapkan huruf hijaiyah kemudian santri memperhatikan Gerakan bibir ustad. Dan kemudian guru atau ustad/ah melihat gerak-gerik bibir santri.

Media yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu:

- Buku iqro'
- Juz 'ama
- Al-Qur'an
- Jurnal harian atau buku prestasi santri

Evaluasi

Evaluasi pengajaran yaitu indikator atau suatu system komponen yang digunakan untuk penilaian pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk melihat hasil-hasil dari proses pengajaran yang telah dilakukan. hasil tersebut berhubungan dengan penguasaan serta pemahaman yang tentang tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Metode Iqro'

Penerapan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" dusun Bendosukun menggunakan metode Iqro'. Penerapan metode Iqro' dikatakan sudah cukup baik dan memuaskan hal ini ditunjukkan adanya semangat dan kemudahan anak dalam melakukan pembelajaran dengan metode iqro'.hal tersebut ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan berikut:

- Evaluasi tahap awal

  Merupakan bentuk penilaian terhadap santri dengan memberikan pertanyaan tentang huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada awal pertemuan kegiatan. Evaluasi tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pengetahuan santri terhadap bacaan Al-Qur'an. Apabila telah mengetahui kemampuan santri ini, kemudian dimasukkan ke dalam tingkatan jilid iqro' yang sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan santri. Evaluasi tahap awal ini berbentuk tes baca Al-Qur'an dengan media buku iqro'. Dari hasil evaluasi awal dikelompokkan santri ke dalam 5 kelompok. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Kelompok santri tingkatan Iqro'

Kelompok iqro'	Nama
Iqro' 1	Alfian
	Galang

Kelompok iqro’	Nama
	Putri
	Celsi
	Nurul
	Nayla
	Rehan
Iqro’ 2	Fadil
	Enjel
	Adit
	Revan
Iqroan’ 3	Hafiz
	Feni
Iqro’ 4	Ahfan
	Nazril
	Zahra
Iqro’ 5	Upin
	Narko

- Evaluasi harian

  Evaluasi harian merupakan penilaian yang dilakukan setiap kali pertemuan, evaluasi dilaksanakan pada saat akhir pengajaran iqro’. Bentuk evaluasi ini yaitu memberikan pertanyaan kepada santri terkait materi atau iqro’ yang telah diajarkan pada saat hari itu. Evaluasi harian ini bertujuan untuk mengontrol sejauh mana santri memahami materi iqro’ yang telah dipelajari. Evaluasi ini dilaksanakan pada tengah-tengah program kegiatan pengajaran. Yaitu pada setiap hari diterapkan pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Awaliyyah “Al-Ikhlas” Bendosukun.

  Pada evaluasi harian, menggunakan teknik penilaian dengan memberikan catatan kemampuan santri terhadap membaca materi yang diajarkan pada hari itu. Pencatatan tentang sejauh mana kemampuan santri dilakukan perhari setiap kegiatan pembelajaran dilakukan. Dengan cara guru atau ustad/ah memperhatikan saat santri sedang membaca materi setelah dirasa cukup kemudian guru atau ustad/ah memberi catatatn pada buku harian atau prestasi santri. Apabila dirasa santri sudah mahir membaca materi pada hari itu maka ustad/ah akan melanjutkan ke halaman berikutnya dan apabila belum mahir maka bisa diulang lagi pada hari berikutnya.
- Evaluasi kenaikan jilid

  Evaluasi kenaikan jilid dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada santri yang akan berganti jilid. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan keseluruhan materi yang telah diajarkan selama satu jenjang jilid. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana santri faham dan mengerti terkait semua materi yang telah dipelajari sebanyak satu jilid. Hal ini juga dapat dijadikan pertimbangan oleh ustad/ah sebelum menaikkan santri ke jenjang jilid berikutnya.

Penerapan Baca Tulis Al-Qur’an dengan metode iqra’

- Metode iqra’ yaitu metode dengan menerapkan langsung praktek latihan membaca. Dengan media buku iqra yang memiliki tingkatan jilid 1 sampai 6 dimana pada tiap jilid berisi materi yang sesuai dengan jenjang jilid.

Praktek penerapan buku iqra' ini tidak banyak menggunakan media karena dengan cara menekankan bacaan langsung kepada santri agar fasih dalam membaca. Santri diperkenalkan langsung dengan huruf-huruf hijaiyah yang dikenal dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) yang bersifat privat (individual). Dalam proses belajar ini media yang diguanakan yaitu buku iqro' yang disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku iqro' dicetak sekaligus menjadi satu dari jilid 1 sampai dengan jilid 6. Pada setiap jilid terdapat petunjuk mengajar yang mempermudah pembelajaran oleh santri. Dan metode iqro' meruapakan metode pembelajaran al-qur'an yang sudah cukup terkenal dan diterapkan hampir di seluruh Nusantara.

- Sistematika buku iqro'
  - Iqro' jilid 1
    Pada iqro' jilid 1 berisi materi huruf hijaiyah yang bersifat tunggal dan berharokat . Huruf hijaiyah tersebut terdiri dari a-ba-ta-tsa-ja-kha-kho-da-dza-ro-za-sa-sya-sho-dho-to-dzo-'a-gho-fa-qo-ka-la-ma-na-wa-ha-ya. Pada materi iqro' jilid 1 ini huruf masih bersifat tunggal yang bertujuan untuk memudahkan santri yang masih beum mengenal sama sekali huruf hijaiyah. Selain itu agar santri mampu mengenal huruf serta makhrojnya secara jelas.
  - Iqro' jilid 2
    Materi iqro' jilid 2 memuat tentang huruf hijaiyah yang telah bersambung. Selain itu juga bacaan mad (Panjang) jilid ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan dan pemahaman membaca huruf serta makhrijulnya, dapat membaca huruf besambung, serta membedakan bacaan Panjang dan pendek.
  - Iqro' jilid 3
    Pada jilid 3 materi berupa memuat bacaan dibaca Panjang karena diikuti ya' sukun, kasroh Panjang karena berdiri, bacaan dhommah Panjang karena diikuti wawu sukun.
  - Iqro'jilid 4
    Materi pada iqro' jilid 4 berisi tentang bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhomah tanwin. Kemudian juga ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah serta huruf hijaiyah yang berharokatkan sukun.
  - Iqro' jilid 5
    Pada jilid 5 memuat bahasan mengenai cara membaca bacaan alif lam qomariyyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf idghom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara-cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf idhom bilaghunnah.
  - Iqro' jilid 6
    Pada jilid 6 memuat pelajaran tajwid termasuk bighunnah. Materi utama yaitu cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf ikhfa', pengenalan tanda waqof serta cara membacanya, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat serta cara membaca huruf dalam fawatihhussuwar.
- Metode pembelajaran iqro'
  - CBSA, santri membaca mandiri tanpa dituntun oleh ustad/ah apabila telah dijelaskan pokok materi bahasan. Ini bertujuan agar untuk menambah antusias santri serta menghargai perbedaan kemampuan setiap santri.
  - Privat, santri secara bergantian membaca pokok bahasan materi dihadapan ustad/ah yang menyimak sejauh mana perkembangan kemampuan membaca santri.
  - Asistensi, yaitu santri yang lebih tinggi tingkatannya dapat menyimak santri lain yang lebih rendah tingkatannya. Asistensi juga dapat dilakukan santri dengan mengajarkan materi kepada santri lainnya.
  - Santri diperkenalkan dan dijelaskan terkait tanda baca, yang sesuai dengan bacaannya.
  - Komunikatif, apabila santri telah membaca secara benar maka ustad/ah akan memberikan pujian.
  - Percepatan belajar (*accelerated learning*). Apabila santri menguasai secara betul-betul materi pelajaran iqro' maka dapat diloncat membacanya untuk mempercepat selesainya. Prinsipnya sugesti mapu mempengaruhi hasil belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' di Madrasah Diniyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun dapat dilihat sebagai berikut:

- Santri jika membaca materi iqro' satu halaman tidak terputus-putus atau tidak kesulitan dalam membaca dan waktu terbilang cepat maka ustad/ah menganggap telah baik dan mahir membaca iqro' kemudian dapat dilanjut ke halaman iqro' berikutnya.
- Apabila santri membaca iqro' tanpa salah dan memakan waktu cukup lama maka, santri bisa dikatakan bisa membaca iqro' akan tetapi belum mahir.
- Jika santri masih salah dalam membaca materi iqro' maka ustad/ah menyuruh santri untuk mengulang kembali materi tersebut pada hari berikutnya.

Setelah diterapkan metode iqro' kurang lebih selama satu bulan. Santri yang awalnya membaca iqro' yang masih kurang tepat Panjang pendeknya sudah cukup baik dalam membaca dengan ketepatan Panjang pendek yang benar. Selain itu cukup baik juga dalam pengucapan huruf dan bacaan yang benar. Banyak santri yang telah melanjutkan materi bahasan pada satu hari tertentu kemudian lanjut pada halaman tertentu pada hari berikunya. Santri juga sudah cukup mahir dalam membaca dan juga lancar tanpa terputus-putus dan memakan waktu kurang dari 5 menit saat membaca iqro'.

Faktor pendukung penerapan metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah Dusun Bendosukun sebagai berikut:

- Penerapan metode iqro' telah dilakukan sejak dahulu kala.
- Metode iqro' lebih mudah penerapannya dibandingkan dengan metode lain.
- Ustad/ah yang mengajar dan menerapkan metode iqro' tidak dibutuhkan keahlian khusu atau pelatihan.
- Masyarakat telah menerima dan mendukung adanya penerapan metode iqro'.
- Metode iqro' telah banyak diterapkan hamper di seluruh penjuru nusantara.

Faktor penghambat penerapan metode iqro' Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun:

- Santri atau anak-anak yang bersifat hiperaktif saat pengajaran dimulai. Anak-anak tidak bisa memperhatikan dengan baik saat guru atau ustad/ah tengah menyimak teman lain yang membaca materi.
- Santri mogok tidak mau belajar lagi. ada beberapa dari santri yang justru tidak lagi belajar mengaji iqro' atau mogok dikarenakan beberapa factor.
- santri sering bolos tidak masuk saat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- kurang fahamnya orang tua terkait pentingnya pembelajaran Al-Qur'an

SIMPULAN

Penerapan metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Dusun Bendosukun sudah cukup baik penerapannya. hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat serta antusias santri saat pengajaran dilakukan. Metode iqro' di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun telah diterapkan sejak dahulu dari generasi ke generasi. Sehingga sudah banyak santri yang mampu membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran A-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas".

DAFTAR RUJUKAN

Faizah, M., Ma'arif, I. B., & Romadhona, L. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 8-12.

Nasirudin, M., Ashar, S., Sulaikho, S., Cahya, D., & Baqi, S. A. (2021). Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an sesuai Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 75-81.

Roziqin, M. K., Meishanti, O. P. Y., & Niam, M. K. (2021). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dan Metode At-Tartil di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 63-65.

Sulaikho, S., Rahmawati, R. D., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 1-7.